

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data tersebut, maka diperoleh kesimpulan secara umum bahwa Analisis minat belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar tahun Ajaran 2025/2026 yaitu Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila berada pada kategori cukup.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi siswa rendah, kurang percaya diri saat bertanya, sibuk sendiri dan menganggap pendidikan pancasila sulit dipahami. Faktor eksternal seperti metode ceramah yang monoton dari guru, materi sila Pancasila yang dianggap abstrak dan kurang relevan dengan kehidupan siswa, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik, Faktor eksternal inilah yang paling dominan menyebabkan 5 siswa minatnya rendah.
3. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 22 Lubuk Besar Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu Upaya guru dilakukan

dengan menerapkan model *problem based learning* sebagai fasilitator, bukan penceramah. Guru menyajikan masalah nyata yang dialami siswa seperti gotong royong, membimbing diskusi kelompok agar siswa menemukan sendiri nilai Pancasila, memberi peran dan apresiasi pada siswa minat rendah, serta menghubungkan hasil diskusi dengan pengamalan sila di rumah dan sekolah

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kesimpulannya bahwa ada 5 siswa minatnya meningkat setelah *Problem based learning* menjadi bukti empiris bahwa teori belajar konstruktivisme berlaku di SD. Konsekuensinya, pembelajaran pendidikan pancasila yang berpusat pada siswa dan masalah nyata lebih bermakna dibanding ceramah hafalan. Ini memperkuat teori bahwa minat tumbuh ketika siswa merasa materi relevan dengan hidupnya.

2. Implikasi Praktis

Karena faktor eksternal seperti metode monoton terbukti menurunkan minat belajar siswa, maka konsekuensi logisnya guru harus meninggalkan ceramah dominan dan beralih ke *problem based learning*. Guru tidak bisa lagi hanya transfer ilmu, tapi wajib jadi fasilitator yang merancang masalah kontekstual. Jika guru tetap ceramah, maka minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila akan terus rendah.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi siswa yang senantiasa memiliki minat belajar yang kuat dan menjadi anak yang mandiri dan bertanggung jawab.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk selalu berupaya dalam meningkatkan minat belajar siswa dilingkungan sekolah dan lingkungan pengembangan sikap disiplin dalam melaksanakan belajar mengajar di kelas.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan pemahaman untuk menerapkan minat belajar yang baik dalam proses pelajaran di sekolah.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber belajar di perpustakaan sekaligus sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis.